BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Dalam jurnal Metodologi Penelitian Kuantitatif karya Subagio, riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian korelasi (corelational research). Penelitian korelasi merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan atau korelasi satu variabel penelitian dengan variabel yang lainnya.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan yaitu pada tanggal 20 Oktober – 20 November 2014 yang dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Sri Sejahtera Surabaya yang beralamat di Jl. Raya Simo Kalangan no. 192 K Surabaya.

Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", dalam
http://komunikasi.uinsgd.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/Metodologi-Penelitian-Kuantitatif.pdf
Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Yogyakarta: UII Press, 2005), 31.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep tingkat rendah yang acuan-acuannya secara relatif mudah diidentifikasikan dan diobservasi serta dengan mudah diklasifikasi, diurut dan diukur. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas ialah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.³ Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pembatasan jaminan untuk pembiayaan. Jaminan untuk pembiayaan terbagi menjadi dua macam yaitu benda tidak bergerak dan benda bergerak. Namun dalam penelitian ini dikemukakan bahwa jaminan yang digunakan untuk pembiayaan ialah hanya benda tidak bergerak.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau tergantung (dependent variable) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah tingkat profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Berikut ini merupakan formula dalam menentukan tingkat profitabilitas:

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 72.

⁴ Ibid.

a. Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$Profit\ margin\ (profit\ margin\ on\ sales) = \frac{penjualan\ bersih - harga\ pokok\ penjualan}{total\ penjualan\ (sales)}$$

b. Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$net\ profit\ margin_{(profit\ margin\ on\ sales)} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Sales}$$

c. Rumus untuk mencari Return on Investment (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

Return on Investment (ROI) =
$$\frac{Earning \ After \ Interest \ and \ Tax \ (EAIT)}{Total \ Assets}$$

d. Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

Return on Equity (ROE) =
$$\frac{Earning \ After \ Interest \ and \ Tax \ (EAIT)}{Equity}$$

e. Rumus untuk mencari Return on Assets (ROA) ialah sebagai berikut:

Return on Assets (ROA) =
$$\frac{Earning \ After \ Interest \ and \ Tax \ (EAIT)}{Total \ Assets}$$

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa kata kunci berikut:

Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai

pola bagi hasil (syariah).⁵ Maka dari itu usaha pokok yang dilakukan ialah pada sektor-sektor penyaluran dana simpanan atau pembiayaan dengan prinsip Syariah. Sehingga secara otomatis pendapatan yang terbesar yang diperoleh ialah berasal dari sektor pembiayaan. Semakin tinggi volume pembiayaannya, maka semakin besar pula kemungkinan suatu koperasi syariah memperoleh laba atau profit.

Jaminan (agunan) dalam pembiayaan adalah sebagai komplemen dalam perikatan muamalah setelah diyakini benar atas kelayakan usaha calon mitra. Adapun fungsi jaminan dapat dijadikan sebagai sumber terakhir pengganti pelunasan pembiayaan, apabila mitra sudah nyata-nyata tidak mempunyai kemampuan lagi untuk membayar walau sebelumnya pihak koperasi telah berupaya memberikan masa tangguh dan upaya lain agar tidak terjadi pengambilan jaminan sebagai sumber pembayaran pelunasan pembiayaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tingkat profitabilitas dapat dihitung menggunakan formula Profit

.

⁵ Dinas Koperasi Jawa Timur, "Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah", dalam www.smecda.com/Files/Dep_Pembiayaan/8_SOP_KJKS.pdf

Margin, Return on Investment (ROI), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Adapun data primer yang digunakan ialah data yang telah jadi dan telah tersedia di tempat penelitian seperti Standar Operasional Prosedur mengenai pembatasan jaminan milik KJKS Sri Sejahtera Surabaya, Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laba Rugi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah literatur mengenai jaminan, analisis laporan keuangan mengenai rasio profitabilitas serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan jaminan dan rasio profitabilitas.

.

⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 101.

⁷ Ibid, 102.

F. Sumber Data

- Sumber Data Primer: Data diperoleh dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah Sri Sejahtera Surabaya melalui wawancara dengan manajer KJKS yaitu Bapak Kuswanto, ST.
- Sumber Data Sekunder: Data yang diperoleh adalah SOP mengenai pembatasan jaminan dan laporan keuangan tahun 2013 - 2014 sampai bulan Oktober 2014, serta beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengambilan data ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan manajer KJKS Sri Sejahtera Surabaya sebagai pihak yang berwenang dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan pembatasan jaminan untuk pembiayaan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang dikeluarkan.

⁸ Ibid, 136.

⁹ Soeratno, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1995), 92.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah proses memperoleh informasi melalui pengumpulan data historis yang disimpan dan didokumentasikan.¹⁰ Dalam hal ini penulis melakukan pengambilan data yang telah tersedia di KJKS Sri Sejahtera Surabaya berupa SOP pembatasan jaminan untuk pembiayaan dan Laporan Keuangan berupa neraca dan laba rugi.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah proses pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut diamati dan diolah oleh peneliti. Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematik. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan pengolahan data yang didapat yaitu laporan keuangan KJKS Sri Sejahtera untuk menghitung tingkat profitabilitasnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah

¹⁰ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 154.

¹¹ Soeratno, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1995), 89.

variabel mempengaruhi variabel lain. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur atau menentukan nilai Y (sebagai variabel tidak bebas) untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (variabel bebas).

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistik dengan menggunakan program SPSS 16,0 (Statistic Program for Social Science 16,0) yaitu teknik analisis data regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembatasan Jaminan untuk Pembiayaan terhadap Tingkat Profitabilitas KJKS Sri Sejahtera Surabaya. Berikut merupakan formulasi analisis regresi linier sederhana yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

-

¹² Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). 231

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2004), 77.

Dimana

- Y = Tingkat Profitabilitas sebagai variabel terikat/dependen
- X_1 = Pembatasan Jaminan untuk Pembiayaan, sebagai variabel bebas/independen
- ε = Komponen kesalahan random (random error)
- β_0 = Intercept, titik potong garis regresi dengan sumbu Y
- $eta_1 = Slope$, kemiringan garis regresi, yaitu seberapa jauh kenaikan (penurunan) komponen deterministik dari Y sebagai akibat kenaikan X.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) dapat dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara 0<R2<1.

Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Analisis Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Langkahlangkah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji-T

Pengujian secara parsial menggunakan uji T (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah: menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) .

 H_0 : $\beta_1=0$, diduga variabel bebas (independent variable) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent variable).

¹⁴ Dini Nadia Issasti, "Pengaruh Penyaluran Kredit Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Riau Cabang Pasar Pusat Pekanbaru", (Skripsi—Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2010), 100.

 $H_1: \beta_1 \neq 0, \ diduga \ variabel \ bebas \ (\it{independent \ variable})$ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (\it{dependent \ variable}).

Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$

